

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Perencanaan

Unsur manusia (*man*), yaitu Guru BK dalam perencanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung yang sudah ideal adalah seluruh Guru BK SMP Negeri 9 Bandung dengan dapat memenuhi Kompetensi yang tertulis dalam Permendiknas No. 27 Tahun 2008. Keterbatasan dalam unsur ini adalah jumlah Guru BK masih kurang dan terdapat satu orang Guru BK yang memiliki latar belakang akademik S1 Psikologi sehingga harus diberi pelatihan lebih untuk tetap mencapai kompetensi yang ditentukan.

Unsur materi (*material*) dalam perencanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung yang sudah ideal adalah materi yang dirancang dalam Program BK SMP Negeri 9 Bandung sesuai dengan perkembangan peserta didik di masa remaja awal dan berdasarkan SKKPD. Keterbatasan dalam unsur ini adalah materi yang dirancang dalam Program BK SMP Negeri 9 Bandung hanya tercantum untuk kelas IX.

Unsur metode (*methods*) dalam perencanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung berkaitan dengan perancangan Program BK sudah sesuai dengan idealnya, di mana Program BK SMP Negeri 9 Bandung yang dirancang memiliki struktur yang sesuai dengan Permendikbud No. 111 Tahun 2014. Proses perancangan Program BK SMP Negeri 9 Bandung telah melalui tahap persiapan (*preparing*) dan tahap perancangan (*designing*)

Unsur mesin (*machine*) dalam perencanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung yang sudah ideal adalah perangkat/alat bantu (*need assessment*) yang tersedia di SMP Negeri 9 Bandung, yaitu ITP dan AUM. Fasilitas dan media yang tersedia di Ruang BK SMP Negeri 9 Bandung

juga sudah lengkap. Keterbatasan dalam unsur ini adalah belum adanya pemeliharaan terhadap fasilitas dan media yang tersedia.

Unsur pasar (*market*) dalam perencanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sudah ideal dalam memberikan layanan orientasi di awal tahun ajaran serta mempersiapkan materi layanan menarik yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa untuk menarik minat siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling.

Unsur uang (*money*) dalam perencanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sesuai dengan idealnya, yakni merancang anggaran biaya dengan merinci kebutuhan-kebutuhan yang perlu diperbaiki dan yang perlu disediakan untuk mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

5.1.2 Pengorganisasian

Unsur manusia (*man*) dalam pengorganisasian layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sudah ideal dalam melaksanakan tugas kerja Guru BK sesuai dengan struktur organisasi kerja yang telah ditentukan. Hambatan dalam unsur ini adalah jumlah siswa yang diampu oleh setiap Guru BK melebihi jumlah idealnya karena kurangnya jumlah Guru BK di SMP Negeri 9 Bandung.

Unsur materi (*material*) dalam pengorganisasian layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sesuai dengan idealnya, yaitu porsi dan persentase pengalokasian waktu bagi Guru BK untuk melaksanakan komponen layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan tingkat SMP

Unsur metode (*methods*) dalam pengorganisasian layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sesuai dengan idealnya, yaitu Guru BK menentukan metode dan teknik yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan konseli dalam menyampaikan materi layanan.

Unsur mesin (*machine*) dalam pengorganisasian layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung cukup sesuai dengan idealnya, yaitu letak Ruang BK yang mudah diakses serta memiliki fasilitas yang cukup lengkap.

Terdapat hambatan dalam unsur ini, yaitu terdapat kerusakan pada atap Ruang BK dan kerusakan pada beberapa media elektronik sehingga harus segera diperbaiki.

Unsur pasar (*market*) dalam pengorganisasian layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sudah ideal menentukan dan mempersiapkan materi yang menarik dan dapat membantu menuntaskan permasalahan siswa di masa remaja. Meski demikian, sosialisasi terhadap orang tua siswa perlu ditingkatkan karena masih terdapat orang tua siswa yang memiliki rasa takut terhadap Guru BK.

Unsur uang (*maney*) dalam pengorganisasian layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sesuai dengan idealnya, yakni mengalokasikan anggaran untuk pemeliharaan dan pengadaan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

5.1.3 Pelaksanaan

Unsur manusia (*man*) dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sesuai dengan idealnya, yaitu Guru BK melakukan kolaborasi dengan seluruh pihak di sekolah dan pihak luar sekolah dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling

Unsur materi (*material*) dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sudah ideal dalam memberikan materi layanan yang sesuai tugas perkembangan siswa dalam SKKPD. Sebagian materi berdasarkan rumusan SKKPD sudah tersampaikan di semester ganjil dan sebagian materi akan disampaikan di semester genap.

Unsur metode (*methods*) dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sudah ideal dalam menggunakan metode yang berbeda sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, pada metode ceramah Guru BK menyampaikan materi secara langsung dan tidak mengundang narasumber yang memiliki pengetahuan khusus mengenai materi layanan yang disampaikan.

Unsur mesin (*machine*) dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sudah ideal dalam menggunakan data ITP siswa sebagai acuan dalam merancang Program BK. Namun, Guru BK belum menggunakan AUM dan sosiometri sehingga direncanakan untuk menggunakannya di semester genap.

Unsur pasar (*market*) dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sudah ideal dalam menggunakan berbagai media untuk menyampaikan materi layanan yang menarik. Namun, terdapat Papan Informasi BK yang belum digunakan sebagai media sosialisasi.

Unsur uang (*money*) dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung belum sesuai dengan idealnya karena terdapat keterbatasan anggaran dari sekolah, sehingga Guru BK harus menggunakan dana pribadi untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.

5.1.4 Pengawasan

Unsur manusia (*man*) dalam pengawasan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung belum sesuai dengan idealnya, yakni Guru BK belum melaksanakan evaluasi kinerja tahun lalu dan berencana untuk melaksanakannya di akhir tahun ajaran saat ini. Selain itu, tidak terdapat instrumen khusus untuk mengevaluasi kinerja Guru BK.

Unsur materi (*material*) dalam pengawasan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung belum sesuai dengan idealnya, yaitu Guru BK tidak melaksanakan evaluasi sesuai dengan yang tercantum dalam Program BK SMP Negeri 9 Bandung dan tidak membuat laporan penyelenggaraan bimbingan dan konseling.

Unsur metode (*methods*) dalam pengawasan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sesuai dengan idealnya, yaitu memahami karakteristik siswa untuk menentukan metode yang sesuai dalam menyampaikan materi layanan sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Unsur mesin (*machine*) dalam pengawasan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sesuai dengan idealnya, yaitu Guru BK mengidentifikasi media dan fasilitas yang harus diperbaiki dan yang belum tersedia sebagai evaluasi untuk merencanakannya kembali dalam Program BK.

Unsur pasar (*market*) dalam pengawasan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sesuai dengan idealnya, yaitu Guru BK berupaya untuk meningkatkan kembali layanan yang akan diberikan sehingga dapat membantu menuntaskan permasalahan siswa di masa remaja.

Unsur uang (*money*) dalam pengawasan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Bandung sudah sesuai dengan idealnya, yakni Guru BK menganalisis seluruh kebutuhan yang harus disediakan dan ditingkatkan untuk merancang kembali anggaran biaya di Program BK tahun berikutnya dan mengajukannya kepada sekolah sehingga Guru BK tidak menggunakan dana pribadi untuk mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 9 Bandung

1. Perencanaan (*Planning*)
 - a. Menambah jumlah Guru BK di SMP Negeri 9 Bandung
 - b. Melampirkan rancangan materi layanan untuk kelas VII dan VIII dalam Program BK SMP Negeri 9 Bandung
2. Pengorganisasian (*Organizing*)
 - a. Melakukan pemeliharaan terhadap media layanan yang tersedia dan menambah media-media layanan yang kekinian (*up to date*)
 - b. Memberikan sosialisasi layanan bimbingan dan konseling kepada guru mata pelajaran, wali kelas, dan orang tua siswa
3. Pelaksanaan (*Actuating*)
 - a. Memanfaatkan dan meningkatkan media layanan yang tersedia secara maksimal dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

- b. Mengundang narasumber untuk menyampaikan materi layanan yang bersifat pengembangan/peningkatan/perluasan dengan metode ceramah
4. Pengawasan (*Controlling*)
 - a. Mengajukan rancangan anggaran biaya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kepada sekolah secara berkelanjutan
 - b. Melaksanakan evaluasi rutin dan sewaktu-waktu di setiap tahun ajaran dan menyediakan instrumen khusus untuk evaluasi
 - c. Membuat laporan rutin dan sewaktu-waktu terhadap penyelenggaraan Program BK SMP Negeri 9 Bandung

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Melaksanakan penelitian pada saat sekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada waktu haru efektif sekolah
2. Melaksanakan observasi untuk memperkuat validitas data
3. Mewawancarai Koordinator Guru BK, Guru BK, guru mata pelajaran, dan wali kelas untuk memahami kondisi manajemen bimbingan dan konseling berbagai sudut pandang